



Ringkasan Informasi

Reksa Dana Syariah Principal Sukuk Syariah 2

Tujuan Investasi dari Reksa Dana Syariah Principal Sukuk Syariah 2

Mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Sukuk dan/atau Surat Berharga Syariah Negara serta dapat berinvestasi pada Efek Syariah lainnya sesuai dengan-Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Informasi Ringkas

Kebijakan Investasi PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 2 akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi :

minimum 85% (delapan puluh lima persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Sukuk yang ditawarkan di Indonesia melalui Penawaran Umum dan/atau Surat Berharga Syariah Negara, dan/atau surat berharga komersial Syariah dengan jatuh tempo 1 (satu) tahun atau lebih dan masuk dalam kategori layak investasi, serta dimasukkan dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian oleh penerbit surat berharga komersial Syariah; maksimum 15% (lima belas persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas, yang dimuat dalam Daftar Efek Syariah; dan maksimum 15% (lima belas persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang Syariah dalam negeri, dan/atau Efek Syariah lainnya, dan/atau Deposito Syariah dalam mata uang Rupiah dan/atau mata uang asing lainnya; sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Reksa Dana Syariah, dana kelolaan PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 2 hanya akan diinvestasikan pada Efek Yang Dapat Dibeli, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Manajer Investasi	PT Principal Asset Management
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Agen Penjual	PT Principal Asset Management dan Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)
Biaya Pembelian	Maks. 5% (lima persen) dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan yang dikenakan pada saat calon Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan.
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 5% (lima persen) dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali sebagian atau seluruh Unit -- Penyertaan.

Biaya Pengalihan Maks. 5% (lima persen) dari nilai transaksi pengalihan investasi, yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan pengalihan sebagian atau seluruh investasi yang dimilikinya.

Imbalan Jasa Bank Kustodian Imbalan jasa Bank Kustodian adalah sebesar maksimum 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) per tahun, dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 2 berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) Hari Kalender per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) Hari Kalender per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan

Imbalan Jasa MI Imbalan jasa Manajer Investasi adalah sebesar maksimum 1,5% (satu koma lima persen) per tahun, dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 2 berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) Hari Kalender per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) Hari Kalender per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan

Tanggal Pembayaran Penjualan Kembali

Pembayaran atas penjualan kembali unit penyertaan dilakukan sesegera mungkin, paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak Formulir penjualan kembali unit penyertaan yang telah lengkap dan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diterima dengan baik oleh Manajer Investasi.

Batas Minimum Pembelian Awal

Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)

Batas Minimum Pembelian Selanjutnya

Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)

Batas Minimum Penjualan Kembali

Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)

Batas Minimum Pengalihan

Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)

Batas Minimum Kepemilikan Unit

Rp 50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah)

Risiko Investasi PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 2

Terdapat beberapa risiko investasi yang perlu diperhatikan oleh calon investor yaitu:

1. Risiko Wanprestasi;
2. Risiko Likuiditas;
3. Risiko Pembubaran dan Likuidasi;
4. Risiko Perubahan Politik, Ekonomi, dan Peraturan Perpajakan;
5. Risiko Nilai Tukar;
6. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan

Cara Berinvestasi

Investasi dapat dilakukan melalui PT Principal Asset Management. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut, dapat menghubungi bagian pemasaran di:

PT Principal Asset Management

Revenue Tower, District 8, Lt.5
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel +6221 5088 9988
Fax +6221 5088 9999

Nomor Rekening

Bank : Standard Chartered Bank
Rekening : REKSADANA PRINCIPAL
SUKUK SYARIAH 2
Nomor : 306-8104565-2

Sekilas PT Principal Asset Management

Principal Indonesia (PT Principal Asset Management --sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Setelah mengakuisisi PT Niaga Asset Management pada tanggal 12 Desember 2007, Principal Asset Management Berhad yang berkantor pusat di Malaysia telah memiliki jejak di seluruh Indonesia, Thailand dan Singapura. Perusahaan ini melayani lebih dari 34.000 investor di Indonesia dan memiliki dana kelolaan sebesar Rp 4,095 triliun per 30 Desember 2022. Kami menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian kami dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, kami membantu untuk mencapai kemajuan keuangan menuju masa depan keuangan yang lebih aman bagi investor kami dari berbagai tingkat pendapatan dan besaran portofolio.

PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

DISCLAIMER

Reksa Dana bukan merupakan deposito ataupun produk yang dijamin oleh pihak PT Principal Asset Management sebagai Manajer Investasi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Seperti investasi dalam bentuk lainnya, investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko, untuk itu calon pemegang unit penyertaan dianjurkan membaca dan memahami Prospektus Reksa Dana sebelum melakukan investasi. Brosur ini memuat informasi tentang **Reksa Dana Syariah PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 2**. Informasi yang dimuat dalam brosur adalah benar pada saat brosur ini dicetak/diterbitkan. Brosur ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek, tetapi hanya merupakan informasi tambahan. Sebelum membeli unit penyertaan **Reksa Dana Syariah PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 2**, calon pemegang Unit Penyertaan harus membaca dan memahami isi Prospektus terlebih dahulu. Nilai Aktiva Bersih (NAB) harian dari Reksa Dana dapat bergerak naik dan/atau turun tergantung pada harga pasar.

PT Principal Asset Management berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).